

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan sebuah penelitian ,maka pada dasarnya mempunyai metode khusus.dimana dalam penulisan ini dapat diterima kebenarannya.sebab metode merupakan cara sebagai alat untuk mencapai tujuan,oleh karena itu pemakaian metode harus relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.“Metode penelitian adalah cara kerja untuk dapat memahami obyek penelitian,ilmu yang mempelajari metode-metode disebut metodologi”¹.

Antara metodologi dan penelitian sangat erat hubungannya,sebagaimana dikatakan oleh sutrisno hadi sebagai berikut : “Research dapat didefinisikan sebagai usaha menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan,usaha mana dilakukan dengan metode ilmiah.pelajaran yang memperbincangkan metode-metode untuk research disebut metodologi research.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang membicarakan tentang cara-cara kerja sebagai usaha menemukan,mengembangkan dan menguji suatu ilmu pengetahuan yang menjadi obyek penelitian.

¹Sutrisno Hadi,*metodologi research 1*,(Yogyakarta: andi offset,2002)hlm.5

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah riset lapangan (*field research*) dengan menggunakan *correlation research* yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu factor berkaitan dengan variasi-varisai satu atau lebih factor lain pada koefisien korelasi².metode penelitian korelasi (*correlation research*) ini dugunakan untuk mengetahui pengaruh³ antara variabel bebas yaitu gangguan saat menstruasi terhadap variabel terikat yaitu aktivitas belajar siswi .adapun teknis yang dipakai dengan menggunakan analisis Regresi.

1. Jenis data

Data adalah segala keterangan mengenai variabel yang diteliti.data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif.⁴dari keterangan tersebut maka dalam penelitian ini penulis memerlukan dua jenis data yaitu :

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dicatat bukan dengan angka.data kualitatif dinyatakan dalam bentuk uraian atau kalimat. adapun data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sejarah berdirinya SMP

²Jalaluddin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*,(Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 1995),hlm. 27.

³Sumanto,*Metode Penelitian Social Dan Pendidikan* ,(Yogyakarta:Andi Offset,1995) hlm.77.

⁴ Amirul Hadi Haryono,*Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Bandung :Pustaka Setia,1998)128

2. Letak geografis
 3. Gangguan menstruasi yang dialami siswi
 4. Aktivitas belajar siswi
- b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka hasil observasi. dalam hal ini data yang berhubungan dengan :

- a) Jumlah pengajar
- b) Jumlah siswa
- c) sarana dan prasarana yang tersedia
- d) Angket tentang gangguan menstruasi dan aktivitas belajar siswi

2. Sumberdata

Sumber data adalah subyek dimana data itu diperoleh.hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang diperoleh.yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Lapangan yaitu sumber data yang diperoleh dari tempat penelitian,baik secara langsung maupun tidak langsung.dari jenis data diatas meka sumber penelitian ini ada dua yaitui :

- a) Manusia,yang meliputi kepala sekolah,guru,karyawan dan siswa.
- b) Non manusia yang meliputi,dokumen sekolah,susunan organisasi,dan dokumen yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswi.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti dalam penelitian.⁵Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik yang diadakan suatu penelitian. dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah seluruh siswa SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro yang berjumlah 270 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti⁶. sedangkan jumlah sampel yang harus diambil untuk sebuah penelitian tidak ada ketentuan yang pasti, namun dalam hal ini penulis mengambil pendapat yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa:

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya dari : a) kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana. b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data. c) besar kecilnya resiko yang ditanggung dari peneliti.⁷

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), cet. 5, hlm. 107.

⁷ suharsimi arikunto.107

Sebagaimana telah dikemukakan diatas bahwa populasi adalah seluruh siswa SMP Plus Al-Fatimah, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kurang lebih sebesar 20 % dari 270 siswa., maka dalam penelitian ini sampel yang diperoleh sebanyak 54 siswa dari kelas IXA & IX B.

C. VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. sedangkan indicator merupakan pecahan atau kategori dari variabel.⁸ Adapun variabel dalam skripsi ini meliputi:

1. Variabel bebas (independent variabel)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah gangguan pada saat menstruasi, yang disebut juga dengan variabel pengaruh. dengan indicator sebagai berikut :

- a. Mudah tersinggung, mudah marah (*irritability*).
- b. Murung, lesu, sedih (*depression*).
- c. Cemas, tegang, gelisah (*tension*).
- d. Malas, lemah, kurang semangat (*energy loss*).

2. Variabel terikat (dependent variabel)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswi, dan merupakan variabel yang diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan dari

⁸ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm.96-99

variabel pengaruh dan disebut juga sebagai variabel terpengaruh. dengan indicator sebagai berikut :

- a. Aktivitas visual (membaca,menulis dan memperhatikan)
- b. Aktivitas lisan (bercerita,Tanya jawab dan diskusi)
- c. Aktivitas mendengarkan (mendengarkan penjelasan guru,ceramah)
- d. Aktivitas menulis (mengarang,membuat makalah atau paper)
- e. Aktivitas ketrampilan (melakukan percobaan)
- f. Aktivitas mental (menanggapi,mengingat ,memecahkan soal)
- g. Aktivitas emosi (menaruh minat,perasaan senang)

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini,penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Library research

Adalah usaha memperoleh data dengan cara melakukan penelusuran terhadap buku-buku dan bermacam tulisan yang berkaitan dengan penelitian.metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat teoritis sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

2. Field research

Adalah suatu penelitian yang dilakukan ditempat yang digunakan sebagai penelitian untuk memperoleh data.dalam hal ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang terdiri dari barang-barang tertulis. metode ini adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, jumlah tenaga pendidik, dan peserta didik, struktur organisasi serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Observasi

Observasi merupakan metode ilmiah yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara melihat atau mengamati secara langsung dan sesekali mencatat tentang keadaan fisik sekolah seperti bangunan dan sarana prasarana. metode ini secara praktis hanya sebagai teknik bantu dan tidak lepas dari metode yang lain.

c. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui, metode ini metode yang utama dari

berbagai metode yang digunakan, karena metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai gangguan saat menstruasi terhadap aktivitas belajar PAI siswi SMP Al-fatimah bojonegoro.

Dalam metode ini alat atau instrument yang digunakan adalah kuesioner itu sendiri atau draf pertanyaan tertulis yang disebut dengan angket. jenis angket yang dipakai adalah jenis angket tertutup bentuk pilihan ganda yaitu bentuk pilihan dengan tiga atau empat atau lebih alternative jawaban dalam hal ini peneliti menggunakan tiga alternative pilihan jawaban.

Kemudian penskoran yang digunakan adalah dengan menggunakan skala likert yakni penskoran untuk pertanyaan positif dilakukan dengan memberikan skor tertinggi dan sebaliknya pertanyaan negative diberi skor terendah.

Adapun sejumlah item dalam pertanyaan ini terbagi menjadi dua aspek, yang keduanya merupakan pertanyaan bernilai positif. yaitu:

- a. Aspek gangguan saat menstruasi yang terdiri dari 5 item pertanyaan
- b. Aspek aktivitas belajar siswi yang terdiri dari 10 item pertanyaan.

Selain itu, karena titik tekan penelitian ini adalah analisis kuantitatif untuk mencari korelasi dalam bidang psikologi dan pendidikan, maka variabel-variabelnya memang betul-betul terkait dalam bentuk hubungan yang tercakup dalam proses psikologi dan pendidikan pada diri seorang secara integrated atau terpadu.

Begitu juga dalam penelitian ini mencari variabel antara gangguan saat menstruasi (X) dan variabel aktivitas belajar siswi (Y), yang masing-masing kelompok itemnya tercakup dalam angket X atau Y, maka kedua aspek tersebut diberikan kepada sekolah untuk dibagikan kepada siswi sebagai responden dalam penelitian ini. Dengan demikian akan terjadi proses psikologi yang integrated tentang gangguan saat menstruasi terhadap aktivitas belajar.

E. TEKNIK ANALISA DATA

Berdasarkan pertanyaan peneliti yang diajukan, maka penelitian ini tergolong jenis penelitian kuantitatif lapangan yang menggunakan teknik korelasional, data yang dikumpulkan berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, sehingga hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan statistika.⁹ Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum data variabel gangguan saat menstruasi dan variabel aktivitas belajar siswi SMP Al-fatimah bojonegoro yang diperoleh berdasarkan jawaban responden terhadap angket yang diberikan. Dalam hal ini hal yang dilakukan oleh penulis adalah menganalisa data yang telah terkumpul melalui angket yang telah disebarakan kepada dengan:

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :P.T.Rineka cipta, 2006) hlm 3

a. Memberikan skor pada tiap item jawaban

- 1) Alternative jawaban a = 4
- 2) Alternative jawaban b = 3
- 3) Alternative jawaban c = 2
- 4) Alternative jawaban d = 1

b. Menentukan kualifikasi dan interval nilai :

- 1) .Mean variabel $X = \frac{\sum X}{N}$ atau mean variabel $Y = \frac{\sum Y}{N}$

- 2) Mencari kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

- 3) .Mencari Interval Data

$$I = \frac{R}{M}$$

dimana :

$$R = H - L + 1$$

$$M = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

I = lebar interval

R = jarak pengukuran

H = nilai tertinggi

M = jumlah interval

L = nilai terendah

N = responden

2. Analisis hipotesis

Untuk menganalisa data yang berupa analisis data kuantitatif dan khususnya untuk menguji kebenaran hipotesis, penulis menggunakan analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$1) \sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$2) \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$3) \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$4) r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$5) \text{ uji } t = t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3. Analisis lanjut

Merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari analisis hipotesis. dalam analisis ini peneliti membuat lembar interpretasi dari hasil yang telah diperoleh dengan jalan membandingkan harga F_{reg} yang telah diketahui dengan F_{tabel} 5% atau 1% dengan kemungkinan:

- a. Jika $F_{reg} >$ dari F_{table} 5% dan 1% maka signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika $F_{reg} <$ F_{table} 5% dan 1% maka non signifikan (hipotesis ditolak).